

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka-angka statistik.<sup>1</sup> Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan kuantitatif asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari pengaruh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian yang lain. Sedangkan dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola hubungan dua atau lebih antara variabel penelitian.

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>2</sup>

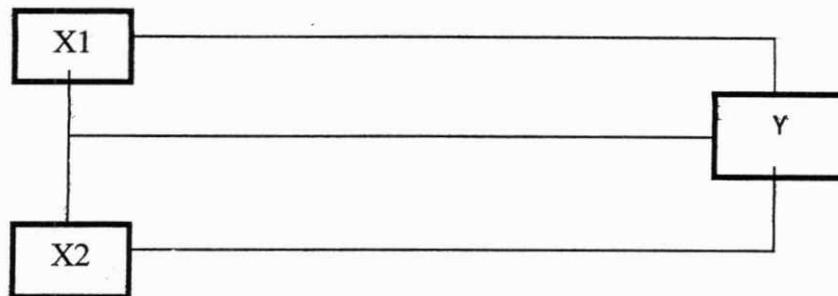
---

<sup>1</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 30.

<sup>2</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung:CV Alfabeta, 2013), 02.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**



Dari gambar variabel di atas, maka dalam penelitian ini dapat direncanakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian siswa ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ ).

2. Variabel terikat

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas ( $X$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ( $Y$ ).

**B. Populasi Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015 yang berjumlah 340 siswa.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih kelas A, B,C,D,E,F,G,H,I,dan kelas akselerasi.

**Tabel 1**

**Jumlah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 ngadiluwih**

No.	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	14	22	36
2.	B	12	25	37
3.	C	14	23	37
4.	D	13	24	37
5.	E	14	23	37
6.	F	15	24	39
7.	G	16	24	40
8.	H	13	24	37
9.	I	15	25	40
Jumlah				340

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah besar dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Pada penelitian ini sampel yang diambil ada

<sup>3</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 241.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 108.

pada kelas VIII (D, E, F, G, dan I) dengan jumlah total siswa 172 anak dan masing-masing kelas terdiri dari 38-40 anak.

Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak), adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.<sup>5</sup>

Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, penelitian menggunakan rumus Issac dan Michael sebagai berikut :

$$s = \frac{X^2 - N \cdot p \cdot q}{d^2 - (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keteranagn :

- S : Jumlah sampel (n)  
 $X^2$  : Diambil dari  $X^2$  tabel untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 1% = 6,634891, 5% = 3,841455, dan untuk 10% = 2,705541.  
 N : Jumlah populasi  
 p : Jumlah proporsi populasi; misalnya 1000 kali pelemparan koin yang jatuh sebanyak 597, maka  $p = 597/1000$ . Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5.  
 q : 1 dikurangi nilai proporsi. Seandainya nilai proporsi 597/1000, maka nilai q adalah 403/1000.  
 d : kesalahan yang ditoleransi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel juga ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie. Dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

<sup>6</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

tabel Krejcie tingkat kesalahan populasi 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95 % terhadap populasi.<sup>7</sup>

Berdasarkan tabel krecjie populai yang berjumlah 340 siswa maka diperoleh sampel sebanyak 172 siswa.<sup>8</sup>

**Tabel 2**  
**Jumlah Populasi Dan Sampel**

N	S1	S2	N	S1	S2	N	S1	S2
10	10	10	220	135	140	1200	270	291
15	14	14	230	139	144	1300	275	295
20	19	19	240	142	148	1400	279	302
25	23	24	250	146	152	1500	283	306
30	28	28	260	149	155	1600	286	310
35	32	32	270	152	159	1700	289	313
40	36	36	280	155	162	1800	292	317
45	40	40	290	158	165	1900	294	320
50	44	44	300	161	169	2000	297	322
55	48	48	320	167	175	2200	301	327
60	51	52	340	172	181	2400	304	331
65	55	56	360	177	186	2600	307	335
70	58	59	380	182	191	2800	310	338
75	62	63	400	186	196	3000	312	341
80	65	66	420	191	201	3500	317	346
85	68	70	440	195	205	4000	320	351
90	72	73	460	198	210	4500	323	354
95	75	76	480	202	214	5000	326	357
100	78	80	500	205	217	6000	329	361
110	84	86	550	213	226	7000	332	364
120	89	92	600	221	234	8000	334	367
130	95	97	650	227	242	9000	335	368
140	100	103	700	233	248	10000	336	370
150	105	108	750	238	254	15000	340	375
160	110	113	800	243	260	20000	342	377
170	114	118	850	247	265	30000	344	379
180	119	123	900	251	269	40000	345	380
190	123	127	950	255	274	50000	346	381
200	127	132	1000	258	278	75000	346	382
210	131	136	1100	265	285	100000	347	384

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 63.

<sup>8</sup>Ali Anwar, *Statistik.*, 7

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini mutlak dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Agar dalam penelitian ini nantinya tidak mengalami kesulitan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Angket (*questionnaire*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah jawaban dari responden. Menurut Ibnu Hajar, "angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu."<sup>9</sup> Dalam melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih, peneliti memberikan angket tertutup kepada responden. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dengan serangkaian alternative, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkari, maupun mencentang (sesuai petunjuk) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.<sup>10</sup> Instrumen ini berguna untuk mengukur besarnya pengaruh perhatian siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket perhatian siswa dan minat belajar siswa.

---

<sup>9</sup>Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 181.

<sup>10</sup>Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UUI Pres, 2007), 127.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.<sup>11</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa raport siswa kelas VIII, lokasi penelitian, keadaan guru, dan keadaan siswa UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih Kediri .

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan mendapat hasil sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>12</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian siswa dan minat belajar siswa.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial dalam penelitian.<sup>13</sup> Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.*, 231.

<sup>12</sup>Arikunto, *Prosedur penelitian.*, 151.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 168.

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KD)
- d. Jarang (JR)
- e. Tidak pernah (TP)

Pertanyaan dibagi dalam item favorabel dan unfavorabel. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favorabel dan unfavorabel, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda jika arah itemnya dibuat bervariasi, maka jawabannya kadang favorabel kadang tidak, sehingga subyek akan membaca dengan teliti setiap item pertanyaan sebelum menempatkan jawabannya.<sup>14</sup>

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favorabel dan unfavorabel tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favorabel dan unfavorabel yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Batasan Pemberian Skor Untuk Item Favorabel Dan Unfavorabel**

Pertanyaan	Pemberian Skor				
Favorabel	SL=5	SR=4	KD=3	JR=2	TP=1
Unfavorabel	SL=1	SR=2	KD=3	JR=4	TP=5

<sup>14</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 39-40.

Blue print untuk ketiga variabel, yaitu untuk mencari pengaruh perhatian siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Blue Print Angket Perhatian Siswa**

Variabel	Indikator Variabel	No. Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Perhatian Siswa	Adanya konsentrasi belajar	1,3,4,7	2,5,6,8	8
	Adanya kesadaran	9,10,13,15	11,12,14,16	8
	Adanya aktivitas belajar	18,21,24, 37,39	19,20,22,23,25	10
	Adanya Keseriusan Atau kesungguhan	26,27,28,40	29,30,36,32	8
	Adanya kewaspadaan <sup>15</sup>	17,31,33	34,35,38	6
Jumlah		20	20	40

**Tabel 5**  
**Blue Print Angket Minat Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
Minat Belajar Siswa	Adanya Kesukaan	1. Adanya gairah siswa saat mengikuti pelajaran	1,4	2,3	4
		2. Respon siswa saat mengikuti pelajaran	7,8	10,13	4
	Adanya Ketertarikan	1. Perhatian saat mengikuti pelajaran	9,11,12	5,6,14	6
		2. Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran	16,31	18,19	4
	Adanya Perhatian	1. Keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran	15,40	17,21	4
		2. Kemauan siswa dalam belajar	20,24,49	22,27,30	6
	Adanya Keterlibatan	1. Kesadaran tentang belajar di rumah	28,29,33	32,35,46	6
		2. Langkah siswa setelah tidak masuk sekolah	23,26	25,34	4

<sup>15</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 56.

	3. Kesadaran siswa untuk bertanya	37,42	41,45	4
	4. Kesadaran siswa dalam mengisi waktu luang	43,44	38,39	4
	5. Kesadaran siswa untuk mengikuti les <sup>16</sup>	36,50	47,48	4
Jumlah		25	25	50

### E. Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Dengan kata lain analisis data merupakan suatu penyelidikan dan penguraian terhadap sesuatu data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah menyempit dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan yang terdapat dalam langkah ini adalah:
  - a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
  - b) Mengecek kelengkapan data yang diterima.
  - c) Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Safari, *Indikator Minat*, <http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html> (diakses tanggal 20 April 2015).

<sup>17</sup>Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial.*, 127.

## 2. Pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>18</sup> Uji validitas instrumen menggunakan teknik uji validitas internal yang digunakan untuk mengkorelasikan antara perhatian siswa (Variabel  $X_1$ ) dan minat belajar siswa (Variabel  $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0.

Kriteria:

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka pertanyaan yang diajukan valid.
- 2) Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka pertanyaan yang diajukan tidak valid, masih perlu diadakan perbaikan.

### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.<sup>19</sup> Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 203.

<sup>19</sup>Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, 161.

menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0.

Kriteria:

- 1) Apabila nilai  $r_1 \leq 0,60$ , maka instrumen tidak reliabel
- 2) Apabila nilai  $r_1 \geq 0,60$ , maka instrumen reliabel.

### 3. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem *tally*, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.<sup>20</sup>

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

### 5. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk

---

<sup>20</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 239.

umum atau generalisasi. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu mean atau rata-rata, standart deviasi, nilai range, dan presentase.

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

a. Analisis regresi linier sederhana ada dua bagian, yaitu:

- 1) Analisis regresi linier sederhana antara perhatian siswa (Variabel  $X_1$ ) dan prestasi belajar (Variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian, yaitu variabel terikat Y (prestasi belajar) dan variabel bebas perhatian siswa ( $X_1$ ).

Rumusny adalah  $Y = a + b X_1$

Dimana:

- a = konstanta regresi (nilai Y taksiran pada saat  $X = 0$ )  
 b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit  $X_1$ )  
 $X_1$  = variabel bebas (perhatian siswa)  
 Y = Variabel terikat (prestasi belajar).

- 2) Analisis regresi linier sederhana antara minat belajar (Variabel  $X_2$ ) dan prestasi belajar (Variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang

dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, persamaan linier sederhana yang akan didapat yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b X_2$$

Dimana:

a = konstanta regresi (nilai Y taksiran pada saat  $X = 0$ )

b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit  $X_1$ )

$X_2$  = variabel bebas (minat belajar siswa)

Y = variabel terikat (prestasi belajar).

### 3) Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh perhatian siswa dengan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar. Rumus analisis regresi dua prediktor, yaitu:

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan :

Y = prestasi belajar

$X_1$  dan  $X_2$  = perhatian siswa dengan minat belajar siswa

a = intercept (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b dan c = koefisien regresi atau sering disebut dengan slope gradien atau kemiringan garis.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya presentase korelasi antara perhatian siswa dengan minat belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar (Y).

7. Uji Hipotesis Asosiatif

Untuk menguji apakah variabel X (perhatian siswa dan minat belajar) mempunyai peranan terhadap variabel Y (prestasi belajar), maka penulis melakukan pengujian hipotesis mebggunakan uji t dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $\alpha: dK$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya antara variabel perhatian siswa atau minat belajar dengan prestasi belajar tidak mempunyai hubungan atau hubungannya negatif.
- b. Bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $\alpha: dK$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya antara variabel perhatian siswa atau minat belajar dengan prestasi belajar mempunyai hubungan positif.
- c. Menentukan taraf signifikan atau tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 5% (0,05) dengan demikian tingkat keyakinan adalah sebesar 95%.

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara perhatian siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2

## Bagan Langkah-Langkah Dalam Analisis Data

